

**PENGARUH *PRESSURE*, *OPPORTUNITY* DAN *RATIONALIZATION*  
(*FRAUD TRIANGLE*) TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata I  
pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**PAMUNGKAS SARI RAHAYU**

**B 200130203**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *PRESSURE, OPPORTUNITY* DAN  
*RATIONALIZATION (FRAUD TRIANGLE)* TERHADAP  
*FINANCIAL STATEMENT FRAUD***

(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

**PUBLIKASI ILMIAH**


Oleh

**PAMUNGKAS SARI RAHAYU**

**B 200130203**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si., AK., CA**

**NIDN:0612056501**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *PRESSURE, OPPORTUNITY* DAN *RATIONALIZATION (FRAUD TRIANGLE)* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

Yang ditulis Oleh

**PAMUNGKAS SARI RAHAYU**

**B 200130203**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 5 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat,

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak. CA




(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si.

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.

(Anggota 2 Dewan Penguji)

()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



()  
**(Dr. Syamsudin, M.M.)**

**NIDN: 001702570**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2018



PAMUNGKAS SARI RAHAYU

**PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY DAN RATIONALIZATION  
(FRAUD TRIANGLE) TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD  
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization terhadap financial statement fraud. Ada 7 variabel dalam penelitian ini, yang diduga mempengaruhi financial statement fraud. Ketujuh variabel tersebut berasal dari 3 elemen fraud triangle, yakni variabel Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Target (dari Pressure), variabel Nature of Industry, Effective Monitoring (dari Opportunity), dan variabel Total Accrual to Total Assets (dari Rationalization). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan purposive sampling dan didapat 42 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Jadi total sampel seluruhnya ada 126. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Stability berpengaruh terhadap deteksi financial statement fraud. Sementara itu, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Target, Nature of Industry, Effective monitoring dan Total Accrual To Total Asset tidak berpengaruh terhadap deteksi financial statement fraud.

**Kata kunci :** Fraud, Pressure, Opportunity dan Rationalization

**ABSTRACT**

The aim of this research is to analyze the influence of Pressure, Opportunity dan Rationalization in detecting phenomenon of financial statement frauds. In this research there are 7 variables that are hypothesized to affect fraud. These variables derive from the 3 element of fraud triangle, they are Financial Target, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Target (from Pressure), Nature of Industry, Effective Monitoring (from Opportunity) dan Total Accrual to Total Assets (from Rationalization). The population of this research were property and real estate companies listed in BEI 2014-2016. The research used purposive sampling technique and found 42 companies, with 3 years of observation. Thus, analyzed using logistic regression analysis. The result indicated the Financial Stability have a significant influence on detecting financial statement fraud. Meanwhile, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Target, Effective Monitoring dan Total Accrual to Total Asset do not have significant influence on detecting financial statement fraud.

**Keywords :** Fraud, Pressure, Opportunity dan Rationalization

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan berfungsi untuk memberikan informasi keuangan pada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan akan berfungsi maksimal apabila disajikan sesuai dengan unsur-unsur kualitatifnya, antara lain: mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan (*comparable*), dan relevan. Laporan keuangan menyajikan informasi lebih dari sekedar angka, karena mencakup informasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan ini berguna untuk pengambilan keputusan perusahaan maupun ekonomi untuk kepentingan bisnis.

Pada saat perusahaan menerbitkan laporan keuangan, sesungguhnya perusahaan tersebut ingin menggambarkan kondisinya dalam keadaan yang terbaik. Hal ini dapat menyebabkan kecurangan pada laporan keuangan yang akan menyesatkan investor dan pengguna laporan keuangan yang lain. Ketika ada salah saji material dalam laporan keuangan, maka informasi tersebut menjadi tidak valid untuk dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan, karena analisis yang dilakukan tidak berdasarkan informasi yang sebenarnya. Meningkatnya berbagai skandal akuntansi di dunia menyebabkan berbagai pihak berspekulasi manajemen telah melakukan kecurangan pada laporan keuangan (Skousen et al., 2009).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2000)*, *fraud* adalah tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas. Kecurangan pelaporan keuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh perusahaan untuk mengecoh dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan, terutama investor dan kreditor, dengan menyajikan dan merekayasa nilai material dari laporan keuangan. Manipulasi keuntungan (*earning manipulation*) disebabkan keinginan perusahaan agar saham tetap diminati investor.

Menurut teori Cressey (1953) terdapat tiga kondisi yang selalu hadir dalam tindakan *fraud* yaitu *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* yang

disebut sebagai *fraud triangle*. Ketiga kondisi tersebut merupakan faktor risiko munculnya kecurangan dalam berbagai situasi.

Hasil penelitian tentang financial statement fraud masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten, misalnya Tiffani dan Marfuah (2015), Kusumaningsih dan Wirajaya (2017), Sukirman dan Sari (2013), Widarti (2015) sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai financial statement fraud dan fraud triangle untuk mengetahui konsistensi temuan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Tiffani dan Marfuah (2015) perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Tiffani dan Marfuah (2015) adalah perusahaannya dan pengukuran. Pertama, Penelitian ini adalah Perusahaan Property dan Real Estate sedangkan penelitian Tiffani dan Marfuah (2015) adalah Perusahaan Manufaktur. Kedua, variabel pengukur rasionalisasi dalam penelitian ini menggunakan *total accrual to total asset* sedangkan dalam penelitian Tiffani dan Marfuah (2015) menggunakan *auditor change*. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH *PRESSURE*, *OPPORTUNITY* DAN *RATIONALIZATION* (*FRAUD TRIANGLE*) TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*** (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016)”.

## **2. METODE**

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Analisis Regresi Logistik**.

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau memprediksikannya.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013 : 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud* yang diukur dengan menggunakan rasio model *Beneish M-Score* (Beneish, 1997). Setelah dilakukan perhitungan kedelapan rasio tersebut, kemudian diformulasikan kedalam rumus *Beneish M-Score Model*.

DFRAUD = Dummy FRAUD, dimana :

Jika Beneish M-Score > dari -2,22 diberi skor 1, artinya dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan kecurangan.

Jika Beneish M-Score < dari -2,22 diberi skor 0, artinya dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan kecurangan.

$$\begin{aligned} \text{M-Score} = & -4.84 + 0.920 \text{ DSRI} + 0.528 \text{ GMI} + 0.404 \text{ AQI} + \\ & 0.892 \text{ SGI} + 0.0115 \text{ DEPI} - 0.172 \text{ SGAI} - 0.327 \\ & \text{LVGI} + 4.697 \text{ TATA} \end{aligned}$$

8 Rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

### ***Days Sale in Receivable Index (DSRI)***

DSRI merupakan rasio yang mempunyai tujuan untuk menemukan adanya selisih piutang yang dihasilkan dari kenaikan pendapatan. Dapat dihitung dengan:

$$\text{DSRI} = \frac{\text{Account Receivable/Sales (t)}}{\text{Account Receivable (t-1)/Sales(t-1)}}$$

Keterangan :

*Account Receivable* = Piutang Dagang

*Sales* = Penjualan

t = periode t

t-1 = periode t-1



### **Gross Margin Index (GMI)**

GMI merupakan suatu rasio dimana margin perusahaan memburuk sehingga dapat mempengaruhi terjadinya manipulasi laba. Dapat dihitung dengan:

$$\text{GMI} = \frac{\{(Sales\ t-1 - COGS\ t-1) / Sales\ t-1\}}{\{(Sales\ t - COGS\ t) / Sales\ t\}}$$

Keterangan:

*Sales* = Penjualan  
*Cost of Good Sold* = Harga Pokok Penjualan  
*T* = periode t  
*t-1* = periode t-1

### **Asset Quality Index (AQI)**

AQI merupakan rasio yang digunakan untuk menemukan selisih dalam aset lain yang dihasilkan dari kapitalisasi pengeluaran yang berlebihan. Dapat dihitung dengan :

$$\text{AQI} = \frac{(TA\ t - (CA\ t + PPE\ t) / TA\ t)}{(TA\ t-1 - (CA\ t-1 + PPE\ t-1) / TA\ t-1)}$$

Keterangan :

*Total Assets* = Aktiva Lancar  
*PPE(Plant, Property, Equipment)* = Aktiva Tetap  
*Total Assets* = Total Aktiva  
*t* = periode t  
*t-1* = periode t-1

### **Sales Growth Index (SGI)**

SGI merupakan rasio yang digunakan untuk mengelola persepsi pertumbuhan. SGI dapat dihitung dengan penjualan pada tahun pertama terjadinya manipulasi (tahun t) terhadap penjualan tahun sebelumnya (tahun t-1).

$$\text{SGI} = \frac{Sales\ (t)}{Sales\ (t-1)}$$

Keterangan:

*Sales* = Penjualan  
*t* = periode t  
*t-1* = periode t-1

### ***Depreciation Index (DEPI)***

DEPI merupakan rasio untuk menghitung fasilitas fisik perusahaan untuk biaya 1 periode. Dapat dihitung:

$$\text{DEPI} = \frac{(\text{Depreciation}/(\text{Depreciation}+\text{PPE}))t-1}{(\text{Depreciation}/(\text{Depreciation}+\text{PPE}))t}$$

Keterangan:

*Depreciation* = Depresiasi

*PPE(Plant, Property, Equipment)* = Aktiva tetap

*t* = periode t

*t-1* = periode t-1

### ***Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)***

$$\text{SGAI} = \frac{(\text{SGA Expense}/\text{Sales})t}{(\text{SGA Expense}/\text{Sales})t-1}$$

Keterangan :

*SGAI (Sales General and Administrative)Expense* =Biaya penjualan dan administrasi

*Sales* = Penjualan

*t* = periode t

*t-1* = periode t-1

### ***Leverage Index (LVGI)***

LVGI merupakan rasio untuk menjelaskan pengaruh kendala utang dan pengaruh perusahaan untuk memanipulasi laba. Dapat dihitung dengan:

$$\text{LVGI} = \frac{((\text{Long Term Debt}+\text{Current Liabilities})/\text{Total asset})t}{((\text{Long Term Debt}+\text{Current Liabilities})/\text{Total aset})t-1}$$

Keterangan:

*Long Term Debt* = Hutang Jangka Panjang

*Current Liabilities* = Hutang Lancar

*Total Assets* = Total Aktiva

*t* = Periode t

*t-1* = Periode t-1

### ***Total Accruals to Total Assets (TATA)***

TATA Merupakan rasio untuk menjelaskan keuntungan akuntansi yang tidak diperoleh dari keuntungan kas. Dapat dihitung dengan:

$$TATA = \frac{\text{Net Income from Continuing Operation (t) - Cash Flows from Operating}}{\text{Total Asset (t)}}$$

Keterangan:

*Net Income from Operation* = Laba bersih tahun berjalan

*Cash Flows from Operation* = Kas dari Operasi

*Total Assets* = Total Aktiva

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013 : 59).

*Financial Stability* merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. *Financial Stability* diproksikan dengan *FS* yang merupakan rasio perubahan aset selama 2 tahun (Skousen et al., 2009) dihitung dengan rumus:

*Financial Stability* = FS

$$FS = \frac{\text{Total Aset}(t) - \text{Total Aset}(t-1)}{\text{Total Aset}(t)} \quad (\text{Skousen, et al., 2009})$$

*External Pressure* merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Variabel ini dapat diukur dengan membandingkan total kewajiban (hutang) terhadap total aset dengan rumus:

*External Pressure* = LEV

$$LEV = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \quad (\text{Skousen, et al., 2009})$$

*Personal financial need* merupakan suatu kondisi ketika keuangan perusahaan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan. Variabel ini dapat diukur dengan rumus:

*Personal Financial Need* = PFN

$$PFN = \frac{\text{Total saham yang dimiliki oleh manajer, direktur maupun komisaris}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

(Skousen, et al., 2009)

Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva (ROA) adalah ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja. Variabel ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Financial Target} = \text{ROA}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}(t)}{\text{Total Aset}(t)} \quad (\text{Skousen}, et. al., 2009)$$

*Nature of Industry* merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Rasio total piutang dihitung dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nature of Industry} = \text{NI}$$

$$\text{NI} = \frac{\text{Receivable}(t)}{\text{Sales}(t)} - \frac{\text{Receivable}(t-1)}{\text{Sales}(t-1)} \quad (\text{Skousen}, et al., 2009)$$

*Effective monitoring* adalah suatu keadaan perusahaan dimana terdapat internal kontrol yang baik. Variabel ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Effective Monitoring} = \text{EM}$$

$$\text{EM} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}} \quad (\text{Skousen}, et al., 2009)$$

TATA merupakan rasio total accruals terhadap total assets. Rasio *total* accruals terhadap total assets dihitung dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Total Accruals to Total Assets} = \text{TATA}$$

$$\text{TATA} = \frac{\text{Net Income from Continuing Operation}(t) - \text{Cash Flows from Operating}(t)}{\text{Total Asset}(t)}$$

Keterangan:

*Net Income from Operation* = Laba bersih tahun berjalan

*Cash Flows from Operation* = Kas dari Operasi

*Total Assets* = Total Aktif

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik, menunjukkan sampel (N) penelitian sebanyak 42 yang merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016 dan memenuhi kriteria yang diterapkan. Data berasal dari hasil perkalian jumlah perusahaan yang berjumlah 42 X 3 tahun, sehingga data penelitian sebesar 126 data penelitian.

**Tabel 1 Descriptive Statistic**

Variabel	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
FRAUD	126	,00	1,00	,5159	,50174
FS	126	-,39	,81	,0925	,14968
EP	126	,00	4,05	,3817	,37521
PFN	126	,00	2,80	,1040	,46288
FT	126	,00	1,15	,0979	,17929
NI	126	-5,09	139,82	1,1536	12,50532
EM	126	,00	,67	,3836	,11417
TATA	126	-137191,04	1,04	-1088,8130	12221,85628
Valid N (listwise)	126				

Sumber : Data Output SPSS

### 3.2 Pengujian Hipotesis

#### Menilai Keseluruhan Model (Overall Model fit Test)

Pada table tersebut terlihat bahwa angka awal *-2 Log Likelihood Block Number = 0* adalah 164,432 sedangkan angka *-2 Log Likelihood Block Number* adalah 163,956.

**Tabel 2 Overall Model Fit Test**

Iteration	-2 Log likelihood	
Step 1	1	164,432
	2	164,059
	3	163,984
	4	163,963
	5	163,956

Sumber : Data Output SPSS

Dari model tersebut ternyata overall model fit pada *-2 Log Likelihood Block Number = 0* menunjukkan adanya penurunan pada *-2 Log Likelihood Block Number = 1*. Penurunan Likelihood ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagel Kerke  $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	163,956 <sup>a</sup>	,081	,108

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Output SPSS

Pada hasil model summary pada table 4.4 memberikan nilai Nagel Kerke  $R^2$  sebesar 0,108. Hal ini berarti variabilitas variabel yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 10,8% sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**

<b>Hosmer and Lemeshow Test</b>			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4,702	8	,789

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel diatas menunjukkan, bahwa nilai dari pengujian Hosmer and Lemeshow adalah sebesar 0,789, maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima. dikarenakan nilai signifikansi jauh lebih diatas dari tingkat signifikan (1%, 5%, 10%) sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan pula model dapat diterima karena sesuai dengan observasinya.

**Tabel 5 Uji klasifikasi**

<b>Uji Klasifikasi</b>					
Observed		Predicted			
		FRAUD		Percentage	
		,00	1,00	Correct	
Step 1	FRAU	,00	32	29	52,5
	D	1,00	21	44	67,7
	Overall				60,3
	Percentage				

a. The cut value is ,500

Sumber : Hasil Output SPSS

Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan *financial statement fraud* sebesar 67,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat 44 sampel (67,7%) yang diprediksi akan melakukan *financial statement fraud* dari total 65 sampel yang melakukan *financial statement fraud*. Kekuatan prediksi model sampel tidak melakukan *financial statement fraud* adalah sebesar 52,5%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 32 sampel (52,2%) yang diprediksi tidak melakukan *financial statement fraud* dari total 61 sampel yang tidak melakukan *financial statement fraud*.

### Hasil Uji Regresi Logistik

**Tabel 6 Variabel in the Equation (Uji Wald)**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Keterangan
FS	-2,705	1,381	3,837	1	,050*	Diterima
EP	-,462	,589	,614	1	,433	Ditolak
PFN	,621	,512	1,437	1	,225	Ditolak
FT	,389	1,231	,100	1	,752	Ditolak
NI	-,023	,043	,285	1	,593	Ditolak
EM	-1,884	1,652	1,301	1	,254	Ditolak
TATA	,000	,000	,078	1	,780	Ditolak
Constant	1,109	,713	2,422	1	,120	Ditolak

a Variable(s) entered on step 1: FS, EP, PFN, FT, NI, EM, TATA.

Tingkat Signifikan	Keterangan
10 % = 0,10*	• Jika nilai signifikan > dari tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.
5% = 0,05**	
1% = 0,01***	• Jika nilai signifikan < dari signifikan, maka hipotesis diterima.

*Sumber : Hasil Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji regresi logistik diatas menunjukan bahwa : *Financial Stability* (FS) menunjukkan koefisien regresi sebesar -2,705 dengan nilai signifikansi sebesar 0,050 lebih kecil dari tingkat signifikan (0,10), maka hipotesis ke 1 diterima, *External pressure* (EP) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,462 dengan nilai signifikansi sebesar 0,433 lebih besar dari tingkat

signifikan, maka hipotesis ke-2 ditolak, *Personal Financial Need* (PFN) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,621 dengan nilai signifikansi sebesar 0,225 lebih besar dari tingkat signifikan, maka hipotesis ke-3 ditolak, *Financial target* (FT) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,752 lebih besar dari tingkat signifikan, maka hipotesis ke 4 ditolak, *Nature of industry* (NI) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,593 lebih besar dari tingkat signifikan, maka hipotesis ke-5 ditolak, *Effective monitoring* (EM) menunjukkan koefisien regresi sebesar -1,884 dengan nilai signifikansi sebesar 0,254 lebih besar dari tingkat signifikan, maka hipotesis ke-6 ditolak, *Total Accruals to Total Assets* (TATA) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,00 dengan nilai signifikansi sebesar 0,780 lebih besar dari tingkat signifikan, maka hipotesis ke-7 ditolak.

#### 4. PENUTUP

Hasil analisis regresi logistic menunjukkan bahwa *Financial Stability* berpengaruh terhadap deteksi *Financial Statement Fraud* sedangkan *External Pressure*, *Financial Personal Need*, *Financial Target*, *Nature of Industry*, *Effective Monitoring*, *Total Accruals to Total Assets* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya : Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Variabel yang digunakan untuk mendeteksi financial statement *fraud* pada penelitian ini hanya sebatas variabel yang dikembangkan dari fraud triangle theory, yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya financial statement *fraud*, misalnya manajemen laba, perataan laba dan unexpected audit fee. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan, misalnya sektor manufaktur dan sektor keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

AICPA. 2002. Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Statement on Auditing Standart No.99.AICPA. New York.



- Ardiyani, Susmita & Nanik Sri Utaminingsih. 2015. "Analisis Determinan *Financial Statement* Melalui Pendekatan *Fraud Triangle*". ISSN: 2252-6765. Universitas Negeri Semarang.
- Beneish, M. 1997. "Detecting GAAP Violation : Implication for Assesing Earnings Management Among Firms With Extreme Financial Performance". *Journal of Accounting and Public Policy*. Volume 16 No.3.
- Cressey, D. 1953. *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Kusumawardhani, Prisca. 2013. Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Surabaya. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol.1 No.3:35-50.
- Kurniawati, Ema. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Triangle. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.1 No.4: 88-103.
- Lou, Y.I., & Wang, M.L. 2009. Fraud Risk Factor of the Fraud Triangle Assesing the Like lihood of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business and Economic Research*. Vol.7 No. 2: 62-66.
- Nabila, AtiaRahma. 2013. Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2 No.5: 75-90.
- Pulukadang, Rahmad. 2014. Pengaruh Fraud Triangle untuk Mendeteksi Tindak Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. Vol 2, No.1: 1-17.
- Sihombing, Kennedy S & Shiddiq N R. 2014. "Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012". *Diponegoro Journal of Accounting*. Universitas Diponegoro.
- Sukirman., dan P. S. Maylia. 2013. Model deteksi kecurangan berbasis fraud triangle (Studi kasus pada perusahaan publik di Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 9 (2): 199-225.
- Tiffani, Laila & Marfuah. 2015. "Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Islam Indonesia.